

& Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and
Social Work Bulletin

Volume 3

Nomor 2

Page 75-124

Tahun 2023

e-ISSN 2828-027X



EDUKASI PIJAT BAYI UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DAN OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK

Ika Oktaviani¹, Atnesia Ajeng¹

¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

75-79

MENGUASAI KEUANGAN RUMAH TANGGA DENGAN TEKNOLOGI: PELATIHAN LITERASI DIGITAL BAGI WARGA 'AISYIYAH KECAMATAN CIBODAS KOTA TANGERANG

Rosyid¹, Srie Nuning Mulatsih¹, Aisyah Ratnasari¹

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Indonesia

80-86

RELEVANSI SISTEM BIOPORI DALAM UPAYA PENANGANAN DAN PENCEGAHAN BANJIR MELALUI ANALISIS BIBLIOMETRIC

Abdul Rochman¹, Heni Sutryani¹, Astri Kustina Dewi¹, Adie Dwiyanto Nurlukman², Yusuf Fadli²

¹ Politeknik Pelayaran Banten, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

87-101

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING PADA IBU KEK DAN FAKTOR RESIKO TUMBUH KEMBANG FLAT FOOT PADA ANAK

Syarifah¹

¹ Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

102-106

PELATIHAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI PARIWISATA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG TAHUN AJARAN 2023-2024

Asfitri Hayati¹, Asri Raden Kartini¹

¹ Program Studi Pariwisata Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

107-114

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN STUNTING DI KELURAHAN PANCUR, TAKTAKAN, SERANG BANTEN

Kosasih¹, Nanan Sujana²

¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

² Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia

115-124

MENGUASAI KEUANGAN RUMAH TANGGA DENGAN TEKNOLOGI: PELATIHAN LITERASI DIGITAL BAGI WARGA 'AISYIAH KECAMATAN CIBODAS KOTA TANGERANG

Rosyid^{1*}, Srie Nuning Mulatsih¹, Aisyah Ratnasari¹

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

*Correspondence email: rosyid@unis.ac.id

Received: 23 September 2023; Accepted: 10 November 2023; Published: 28 November 2023
doi: 10.31000/cswb.v3i2.10503

Abstract: Financial managers using digital literacy in the family are still unfamiliar at this time. The lack of financial management in a family can trigger greater problems within it. However, when the family's finances are well planned and managed, then every member of the family will feel peace in his home. With the socialization of the use of digitalization on financial management for household mothers as well as technical guidance on using existing family financial management applications, the financial issues faced will be easier to anticipate in advance. If this problem can be solved by every family, then the purpose of a prosperous family can be realized. The dedication to the community is aimed at explaining the mastery of family financial management and providing technical guidance using Android-based financial management applications for household mothers. The post-test results showed that 79% of participants had a better understanding of how to use a family financial management app using a handheld phone device they had. This figure increased 41% of the pre-test result done before the activity was carried out.

Keywords: household finance, digital literacy, training, financial management applications.

PENDAHULUAN

Keterampilan manajemen sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama di semua bidang kehidupan organisasi. Begitu pula dalam organisasi yang berbentuk kekeluargaan, keterampilan manajemen tersebut diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi guna mewujudkan visi dan misi menjadi keluarga Sakinah Mawada. Warohmah. Masalah keuangan merupakan permasalahan yang umum terjadi pada sebuah keluarga (Andriyani, 2018).

Menurut Bank Indonesia, sebagian besar utang nasabah bank merupakan kegiatan konsumsi dibandingkan kegiatan produksi. Utang keluarga yang tidak terkendali disebabkan oleh kesalahan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pengelolaan keuangan keluarga sendiri sebenarnya menjadi tanggung jawab suami istri, namun lebih kepada istri sebagai ibu rumah tangga. Seperti disebutkan sebelumnya, partisipasi perempuan dalam kegiatan adalah penting (Milyan et al., 2021) Oleh karena itu, diperlukan



pelatihan intensif untuk melatih dan meningkatkan keterampilan manajemen rumah tangga ibu rumah tangga.

Dengan kemajuan teknologi, manajemen keuangan rumah tangga menjadi lebih digital. Karena itu, kemampuan untuk beradaptasi dan bertahan hidup di era digital yang kompleks ini sangat penting. Salah satu kemampuan yang dianggap penting untuk bertahan dalam arus digital yang sangat cepat adalah kemampuan digital. Ini karena revolusi digital berdampak pada banyak hal, termasuk manufaktur dan perilaku masyarakat dan ekonomi. Penguasaan terhadap berbagai keterampilan, terutama yang berkaitan dengan digitalisasi, diperlukan untuk dapat menyesuaikan diri.

Sangat penting bagi perempuan untuk memahami keuangan karena mereka dapat menjadi teladan dalam pengelolaan uang, menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen dan inklusi keuangan sebesar 85,10 persen. Perbedaan ini dapat menimbulkan konflik antara konsumen dan pelaku usaha jasa keuangan. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan generasi berikutnya tentang pentingnya kemandirian dan keamanan finansial (ojk.go.id, 2023). Untuk menjaga stabilitas keuangan keluarga dengan mengetahui kebutuhan dan keinginan mereka dan mengatur anggaran dengan tepat, maka ibu-ibu perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dasar.

Gambar 1. Poster Program Pelatihan



KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

2.1. Literasi Digital

Gilster (Asni Aulia et al., 2021) mengatakan Kemampuan literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital dengan cara yang efektif dan efisien dalam berbagai situasi, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Menurut Devri Suherdi (2021) Kemampuan literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan media digital, termasuk alat komunikasi modern atau jaringan internet, untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan bijaksana, cerdas, cermat, dan tepat, serta mematuhi hukum dan aturan, sehingga dapat membangun komunikasi dan interaksi yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Syah dkk (2019) Mengungkapkan bahwa literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan menyampaikan informasi atau konten dengan kemampuan intelektual dan teknis. Penelitian lain mengatakan literasi digital adalah seperangkat keterampilan yang lebih luas dan lebih kompleks daripada hanya menggunakan teknologi digital (Biezā, 2020).

Adapun manfaat dari mempelajari literasi digital adalah (1)Meningkatnya jumlah, variasi dan frekuensi bahan bacaan; (2)Meningkatnya frekuensi akses penggunaan internet secara bijak; (3)Meningkatnya intensitas pemanfaatan media digital dalam berbagai kegiatan termasuk didalamnya adalah pengelolaan manajemen keuangan keluarga.

2.2. Literasi Digital dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Penguasaan literasi digital dalam pengelolaan keuangan keluarga sangat dibutuhkan sekali, karena dapat membantu keluarga membuat dan mengelola keuangan lebih efektif dan mengendalikan pengeluaran yang lebih baik. Adapun manfaat yang lebih terperinci adalah:

(1) memungkinkan keluarga untuk melacak dan memantau keuangan secara real-time melalui aplikasi perbankan dan manajemen keuangan online; (2)membuat dan mengelola anggaran dengan lebih efektif, memungkinkan pengendalian yang lebih baik terhadap pengeluaran; (3)melakukan pembayaran tagihan, transfer dana, dan transaksi lainnya secara online, menghemat waktu dan tenaga;(4)dapat secara aktif memantau kinerja investasi dan portofolio keuangan mereka dengan bantuan platform dan aplikasi online; (5)membandingkan produk dan layanan keuangan secara online, membantu mereka membuat keputusan yang lebih cermat dan sesuai dengan kebutuhan; (6)mengelola keuangan mereka dari mana saja dengan koneksi internet, memberikan fleksibilitas yang lebih besar; (7)dapat belajar dan terlibat dalam investasi digital seperti saham atau mata uang kripto,

membuka peluang baru untuk pertumbuhan keuangan; (8) penggunaan layanan digital dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk memproses transaksi, serta mengurangi biaya yang terkait dengan metode tradisional.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada ibu-ibu yang aktif di Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Cibodas Kota Tangerang. Untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang literasi digital dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, kegiatan ini memanfaatkan simulasi, diskusi, dan tanya jawab.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop, infokus, kertas, bolpoin, handphone android, dan kamera untuk sesi dokumentasi. Sebanyak 27 orang hadir pada Minggu, 08 Oktober 2023, di Aula SMP Muhammadiyah Cibodas Kota Tangerang. Sebagian besar peserta adalah ibu rumah tangga dan remaja putri.

Tabel.1 Tahapan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
Tahap 1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Kelengkapan administrasi 3. Persiapan bahan dan alat pelatihan
Tahap 2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-ibu dididik tentang pentingnya pengetahuan digital keuangan. 2. Ibu-Ibu menerima pelatihan tentang pengetahuan digital keuangan.
Tahap 3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-Ibu memiliki kemampuan untuk memahami literasi digital keuangan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Ibu-Ibu memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan digital keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 08 Oktober 2023 bertempat di salah satu kelas di SMP Muhammadiyah V, Kecamatan Cibodas Kota Tangerang. Pada awalnya, diperkirakan akan ada sekitar 50 hingga 60 orang peserta, berdasarkan 60 anggota Aisyiyah di Kecamatan Cibodas. Namun, hanya 27 ibu ibu yang hadir saat pengabdian kepada masyarakat dilakukan. Kondisi ini dapat dipahami karena peserta harus memiliki ponsel android dan menguasai penggunaan android. Namun, karena usia mereka yang lebih tua (lebih dari enam puluh tahun) dan tidak memahami aplikasi lain di ponsel selain menggunakan WhatsApp, sehingga ada beberapa orang yang tidak mengikuti pelatihan ini.

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, maka diperoleh hasil berikut:

1. Tahap Pre Test

Pada langkah ini, peserta diberi kuesioner dan alat tulis, dan mereka kemudian diminta untuk mengisi pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Hasilnya ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Perbandingan Nilai Pre Test dan Post Test

	Pre Test	Post Test
Nilai 0	5	0
Nilai 1	7	0
Nilai 2	7	2
Nilai 3	8	9
Nilai 4	0	12
Nilai 5	0	4
Jumlah Peserta	27	27

Tabel di atas menunjukkan perbedaan nilai yang cukup signifikan. Pada awal kegiatan, lima peserta tidak dapat menjawab satu pertanyaan dari lima pertanyaan, dan hanya tujuh peserta yang dapat menjawab satu pertanyaan dari lima pertanyaan. Saat tes selesai, peserta mendapatkan nilai terendah dua, dan empat mendapatkan nilai sempurna (5). Hal ini menunjukkan bahwa peserta mengubah cara mereka memahami kegiatan ini. Hanya 41% peserta yang mampu menjawab dengan nilai mendekati sempurna pada lima pertanyaan sebelum pelatihan Literasi Digital, sementara 79% peserta mampu menjawab dengan nilai mendekati sempurna setelah pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan secara offline di SMP Muhammadiyah Cibodas Kota Tangerang. Pelatihan ini merupakan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang harus dilaksanakan oleh para dosen dan diberikan kepada Ibu-Ibu yang aktif pada Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Cibodas, sehingga waktu yang diberikan terbatas serta materi yang disampaikan penyesuaian dengan waktu yang diberikan dalam kegiatan ini, yaitu selama 2 jam, meskipun begitu kegiatan ini tetap diselenggarakan secara tertib dan lancar. Berikut adalah materi pelatihan literasi digital yang disampaikan :

Tabel 3. Materi pelatihan

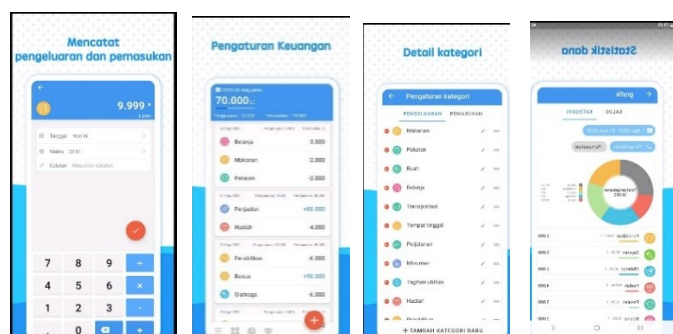
No	Waktu	Materi	Pemateri
1	09.00- 09.30	Literasi digital dan manfaat dalam ekonomi rumah tangga	Rosyid,SE,MM
2	09.30-10.00	Pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi	– Dr. Srie Nuning Mulatsih,M.Si

		android	– Aisyah Ratnasari, MM
3	10.00 – 11.00	Praktek hasil pelatihan	Team

Langkah – langkah yang dilakukan dalam melakukan pencatatan keuangan keluarga :

1. Download aplikasi “Manajemen Keuangan” dari Playstore
2. Buka Aplikasi
3. Memasukkan unsur Pendapatan dan pilih sesuai dengan kategori yang sesuai.
4. Memasukkan unsur Pengeluaran dan pilih sesuai dengan kategori yang sesuai.
5. Merekap laporan keuangan

Gambar 2. Proses pada Aplikasi “Manajemen Keuangan”



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Literasi Digital



KESIMPULAN

Pengetahuan tentang literasi digital keuangan dapat membantu dalam memahami perkembangan dan perubahan di masa yang akan datang dalam teknologi digital keuangan. Dengan pengetahuan ini, warga Aisyiyah Kecamatan Cibodas Kota Tangerang dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik dan mengetahui perkembangan produk dan layanan yang mudah diakses seperti perbankan online dan mobile perbankan. Selain itu, membantu dalam belajar tentang masalah keamanan data pribadi dan manfaat menjadi lebih sadar digital keuangan untuk kehidupan yang lebih mudah dan lebih baik.

Saran dari pengabdian masyarakat yaitu kita harus hati-hati saat menggunakan digital keuangan dan menjaga keamanan data pribadi, pemerintah juga harus membuat orang merasa aman dan nyaman saat menggunakan digital keuangan mereka. Untuk masa depan, masyarakat harus dididik bukan hanya tentang pengetahuan digital keuangan tetapi juga bagaimana mengelola keuangan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, J. (2018). Konsep Konseling Individual Dalam Proses Penyelesaian Perselisihan Keluarga. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 17–31. <https://doi.org/10.22373/taujih.v1i1.7189>
- Asni Aulia, N., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 2021.
- Biezā, K. E. (2020). Digital Literacy. *International Journal of Smart Education and Urban Society*, 11(2), 1–15. <https://doi.org/10.4018/ijseus.2020040101>
- Devri Suherdi. (2021). *Peran Literasi di Masa Pandemi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Milyan, Idaman, & Sahili, L. O. (2021). Analisis Sosial Budaya Terhadap Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 03(01), 147–157.
- ojk.go.id. (2023, July 29). Siaran Pers: Tingkatkan Literasi Keuangan di Daerah, OJK Edukasi Perempuan Riau. *Ojk.Go.Id*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Tingkatkan-Literasi-Kuangan-di-Daerah,-OJK-Edukasi-Perempuan-Riau.aspx#:~:text=“Literasi keuangan bagi kaum perempuan,pentingnya kemandirian dan keamanan finansial.](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Tingkatkan-Literasi-Kuangan-di-Daerah,-OJK-Edukasi-Perempuan-Riau.aspx#:~:text=“Literasi%20keuangan%20bagi%20kaum%20perempuan,pentingnya%20kemandirian%20dan%20keamanan%20finansial.)
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Memengaruhi Literasi Digital. *Jurnal AKRAB*, 10(2), 60–69.